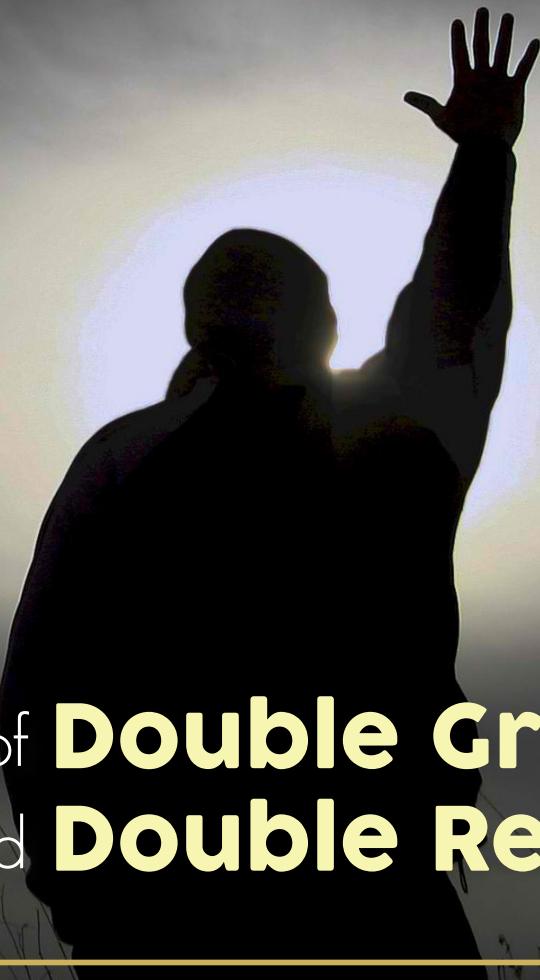




JANUARY 2015

# SEED



Year of **Double Grace**  
and **Double Rest** *p.4*

---

RIGHTEOUS IN GOD

*p. 8* What does it mean to be righteous?

---

ME, MYSELF & I

*p. 12* Understanding your work purpose

# SEED

## WHAT's INSIDE



- |       |  |
|-------|--|
| 3     | <b>EASY DIGEST</b><br>Inspirasi yang Berasal dari Panca Indera |
| 4-7   | <b>MAIN SEED</b><br>Year of Double Grace and Double Rest       |
| 8-9   | <b>INTERACTIVE</b><br>Righteous in GOD                         |
| 10-11 | <b>FAMILY</b><br>Bukalah Kadomu                                |
| 12-13 | <b>CAMPUS / CAREER</b><br>Me, Myself & I                       |
| 14    | <b>MY STORY</b><br>Pelajaran Berharga Bekerja di Amerika       |
| 15    | <b>NEWS/EVENTS</b><br>Holy Land Tour                           |
| 16    | <b>HIGHLIGHTS</b><br>Pastor's Samuel 55th Birthday             |

### EDITORIAL

Shalom dan selamat datang di tahun 2015

Tahun 2015 tidak akan lebih mudah, dan kita akan mengalami lebih banyak tantangan yang lebih sulit. Tetapi melalui anugerah gandaNya (Double Grace), Tuhan sendiri akan memampukan kita untuk menyelesaikan semua purpose dan destiny yang Tuhan berikan pada kita.

Optimalkan panca indera kita untuk mendapatkan visi dan inspirasi dari Tuhan. Biarlah awal tahun 2015 ini, setiap daripada kita mulai merefleksi kado yang Tuhan titipkan kepada kita. Mulailah untuk membuka lembaran pembungkus "kado" itu dan mengembangkannya, dan kita akan melihat hasilnya yang luar biasa. Semuanya tidak akan pernah sia-sia, bahkan kita akan memperoleh banyak pelajaran berharga ketika melakukan kehendak Bapa di Surga. Kita akan melihat mutiara yang tak ternilai harganya.

Selamat Tahun Baru 2015. Selamat memasuki tahun anugerah ganda yang membuat kita tinggal tenteram dan damai walaupun banyak badi dan tantangan!

Edwan Putro

### FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE [SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU](mailto:SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU) ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI [WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED](http://WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED)



# INSPIRASI

## yang Berasal dari Panca Indera

by Edwan Putro

Mencari inspirasi itu susah-susah gampang. Banyak orang mencarinya dengan cara berimajinasi, rileks, bahkan berbicara dengan diri sendiri. Padahal resepnya sangatlah mudah, yaitu manfaatkanlah panca indera yang Tuhan sudah berikan sejak kita lahir. Analoginya seperti ‘Perumpamaan tentang talenta’ dalam Matius 25:14-30. Ayat 16-18 menjelaskan tindakan apa yang mereka lakukan dengan talenta tersebut.

Lima talenta itu seperti lima indera kita, yaitu Melihat (See), Mendengar (Hear), Menyentuh (Touch), mencium (Smell) dan mengecap (Taste). Masing-masing mempunyai peranan, tetapi tidak dapat bekerja secara terpisah. Jika kita bisa menggunakan minimal dua indera secara optimal, sekejap inspirasi itu datang dari Tuhan. Contoh, mencari inspirasi dari YouTube bagaimana membuat Bento dan mendengarkan penjelasannya, ditambah dengan mencicipi Bento dari restoran Jepang. Wow, seketika itu juga anda akan mendapatkan hikmat dari Tuhan.

Jika kita hanya menggunakan satu indera, hasilnya akan sama dengan hamba yang mempunyai satu talenta. Ayat 24 dan 25

menjelaskan hamba ini hanya menggunakan pikiran atau asumsinya sendiri, dan membuat hasil yang negatif. Misalnya, hanya melihat proses pembuatan Bento, tetapi tidak mendengarkan penjelasan dan mempraktekkan caranya. Hasilnya, nihil.

Jika kita hanya menggunakan asumsi, logika manusia dan hanya mengandalkan kekuatan sendiri, maka visi dari Tuhan tidak akan tergenapi. Seperti I Korintus 2:9 “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.” Kasihilah Tuhan dengan segenap hatimu, maka ide atau inspirasi atau hikmat itu akan bermunculan dan membuat hasil yang manis dan damai sejahtera bagi orang lain.

*“Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan.”*

Matius 25:29a



Year of  
**DOUBLE GRACE**  
— *and* —  
**DOUBLE REST**

by Ps Samuel Yusuf

Welcome to the Year of 2015, the Year of Ayin Hey, the Year of Double Grace and Double Rest. Kami di Sydney dikejutkan dengan berita penyanderaan belasan orang di Lindt Cafe di Martin Place yang sangat bertepatan dengan kesibukan persiapan perayaan Natal 2015 dan tahun baru 2015. Penyanderaan diakhiri dengan memakan 2 orang korban, yaitu manager Lindt Café, seorang ibu yang juga seorang pengacara, dan beberapa orang luka. Sang penyandera adalah seorang radikal Muslim yang akhirnya ditembak oleh polisi yang berusaha membebaskan para sandera yang sudah menderita selama lebih dari 16 jam.

Memasuki tahun 2015 tidak akan lebih mudah dan enak-enakkan, tapi akan mengalami lebih banyak tantangan yang lebih sulit dan lebih mengerikan yang akan terjadi. Dalam Zakaria 4:6-7 dikatakan, “Inilah Firman Tuhan kepada Zerubabel bunyinya: “Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku Firman Tuhan semesta alam. Siapakah engkau, gunung yang besar? Di depan Zerubabel engkau menjadi tanah rata. Ia akan mengangkat batu utama (Capstone = batu yang akan menutup alas meja), sedang orang bersorak: Bagus! Bagus sekali batu itu! (ESV “Grace, grace to it!”)”

Ayat-ayat ini diberikan kepada saya untuk menegaskan bahwa kita semua sangat membutuhkan Double Grace dari Tuhan yang akan membuat kita masuk ke dalam Double Rest yang la telah sediakan. Kita memerlukan Christ-Centred life di tahun 2015.

Siapakah Zerubabel? Anak raja yang ditahan dan dijadikan budak oleh raja Nebukadnesar dari kerajaan Babilonia. Itulah gambaran kehidupan anak-anak Tuhan yang masih dibelenggu dan dijadikan tahanan oleh kerajaan dunia. Babilon artinya bingung. Kenapa kita bingung? Karena walaupun kita anak-anak Tuhan, gaya hidup kita tidak jauh beda dengan orang-orang dunia. Bahkan kita lebih banyak berpikir dan berbuat sama saja dengan orang yang tidak kenal Tuhan. Alat-alat di bait Allah (menora, meja roti pertunjukan, mezbah dupa dan lainnya) dirampas dan disimpan di perbendaharaan kerajaan Babel. Artinya, kita beribadah hanya di gedung yang kosong karena sudah tidak ada lagi kuasa dan kehadiran Tuhan yang penuh kuasa.

Tetapi, melalui anugerah gandaNya (Double Grace), Tuhan sendiri yang akan memampukan kita untuk menyelesaikan semua purpose dan destiny yang Tuhan berikan pada kita. Hal ini diteguhkan dalam Zakaria 4:9 “Tangan Zerubabel telah meletakan

*dasar Rumah ini, dan tangannya juga akan menyelesaiannya. Maka kamu akan mengetahui, bahwa Tuhan semesta alam yang mengutus aku kepadamu.”*

Masuk ke tahun 2015 atau tahun 5775 (kalender Yahudi), saya menghimbau kita semua untuk merendahkan hati dan hidup kita, dan lebih mengandalkan Double Grace-nya Tuhan saja. Marilah kita berpuasa raya bersama-sama mulai dari 5 Januari sampai 25 Januari 2015. Selama 21 hari, kita meminta

*yang memberi kepadanya pengertian.” Jadi roh dalam hidup kita ini hanya bisa dipuaskan oleh rohnya Tuhan Yang Mahakuasa, karena roh kita itu adalah berasal dan bagian dari roh Allah sendiri (Kejadian 2:7). Apapun yang sudah kita perbuat, kalau tidak sesuai dengan kehendak Tuhan, kita tidak akan pernah merasakan kepuasaan yang utuh. Tetapi, ketika kita melakukan kehendak Tuhan dalam hidup kita, roh kita menjadi haus dan lapar akan pribadi dan Firman Tuhan.*

## **KITA SEMUA SANGAT MEMBUTUHKAN DOUBLE GRACE DARI TUHAN YANG AKAN MEMBUAT KITA MASUK KE DALAM DOUBLE REST YANG IA TELAH SEDIAKAN.**

Tuhan mengampuni kesalahan dan dosa kita yang lalu, meminta Tuhan untuk menunjukkan dan memimpin kita di tahun 2015 hanya untuk melakukan apa yang Tuhan mau kita perbuat. Oleh karena itu, anugerah ganda akan menyertai kita sampai seluruh rencana Tuhan tergenapi dalam hidup kita.

Marilah kita bangkitkan lagi manusia Roh kita dan mulai mengurangi kedagingan kita seperti Ayub 32:8  
*“Tetapi roh yang di dalam manusia, dan nafas Yang Mahakuasa, itulah*

Walaupun Firman Tuhan itu akan sangat sulit untuk kita lakukan, tapi sesuai janji Allah itu, kita tidak menjadi bimbang. Ingat, dengan penuh iman dan pengharapan, Tuhan berkuasa untuk melaksanakan apa yang Dia telah janjikan (Roma 4:20-22).

Selamat tahun baru 2015. Selamat memasuki tahun anugerah ganda yang membuat kita tinggal tenteram dan damai walaupun banyak badai dan tantangan. Amin.

Live a  
**Christ - centered life**  
in 2015

# RIGHTEOUS in GOD

by Yosia Yusuf

## WHAT DOES IT MEAN TO BE RIGHTEOUS?

According to dictionary.com, the word righteous is translated as morally right or justifiable. In our daily life, when we said someone is righteous, we mean that the person is acting in a virtuous way. But when it comes to the Bible, the word righteous is primarily used to describe something different. There are occasions in the Bible that the word righteous is used to describe a moral virtue. Eg: **Psalm 18:20** – “*The Lord dealt with me according to my righteousness; according to the cleanness of my hands he rewarded me.*” In this verse, righteousness refers to David’s moral virtue. David is appealing to God based on his good works.

However, this is not how the Bible uses the word righteous primarily. Throughout the Bible, the primary meaning of the word righteous is not good works but good standing. When God declared someone

to be righteous, God did not primarily mean that the person has a high moral virtue that caught his attention. Since God is altogether holy, perfect and beautiful, his standard is nothing short of complete holiness, perfection and beauty. If that’s true, then God’s standard of righteousness is not 99.999%. His standard of righteousness has a minimum demand of 100%. Can anyone claim that they are righteous before God with this standard in mind? NO. But yet we find God declaring many to be righteous throughout the Bible. It is because when the word righteous is used, it is mainly referring to a position before a moral virtue. Eg: **Genesis 15:6** – “*And he believed the Lord, and he counted it to him as righteousness.*” When God declared Abram to be righteous, he means that in God’s eyes, Abram is standing in a position of righteousness.



## HOW CAN I BECOME RIGHTEOUS?

"Try hard, put your best effort, do all the right thing, and never give up." This is the motto that most of us believe in. We believe that if we just try harder, then we can become righteous. "God I will pray, fast, serve, love, evangelize so that you will be pleased with me." And before long, we run out of fuel, we get tired, exhausted and frustrated. Yet God already make it clear to all us that "*all our righteous deeds are like polluted garment.*" In other words, all our moral virtues by itself are disgusting to God.

Praise God for his grace. God offer us another way to be righteous in his eyes and it has nothing to do with our own

righteousness. This is what Paul writes in **Romans 4:20-22**, "No unbelief made him waver concerning the promise of God, but he grew strong in his faith as he gave glory to God, fully convinced that God was able to do what he had promised. That is why his faith was "counted to him as righteousness." Abram was counted righteous because he believes God. And today God is offering righteousness to us the same way. Believe that Jesus died for your sins. Believe that Jesus has met God's demand of perfection for you. Believe that Jesus' righteousness is given to those who believe in him. Believe and believe. Receive his grace today and find rest in him.



# Bukalah Kadomu

*by Grace Sudatyo*



Baru beberapa saat yang lalu kita melewati perayaan hari Natal, dimana identik dengan saling menukar kado. Ketika saya melihat anak-anak saya menerima hadiah, mereka begitu semangat dan ingin melihat kado apa yang didapatkan tahun ini. Mereka tidak lagi mempedulikan kertas kado yang terbungkus rapi, yang mereka robek dalam sekejap mata.

Melihat pemandangan itu, saya sebagai seorang ibu hanya diingatkan oleh Tuhan bahwa anak-anak itu merupakan kado dari Tuhan. Buat saya, anak-anak saya adalah kado yang terindah yang pernah saya terima dalam hidup ini. Sebagai orangtua, kita mempunyai tanggung jawab besar dari Tuhan terhadap “kado-kado” yang kita terima. Apakah kita akan membuka kado itu dan menyimpannya di dalam lemari? Ataukah kita akan membuka kertas penutup kado, melihat isi kado itu dan menggunakannya sesuai fungsi kado itu?

Ketika acara kebaktian akhir tahun ajaran dari sekolah anak saya, kepala sekolahnya mengingatkan bahwa anak-anak kita bukan hanya sekedar kado bagi orangtuanya. Mereka juga kado terhadap lingkungan sekolah mereka, gereja dimana mereka bertumbuh, tempat kursus piano, dance, atau dimanapun anak itu berinteraksi. Setiap anak pun mempunyai “kado” masing-masing yang tertanam dalam hidup mereka, seperti bakat dalam matematika, science, talenta dalam menari, cakap dalam berpuisi, ataupun bernyanyi.

Adalah tugas kita sebagai orang tua untuk kembali menyadari bahwa anak-anak mempunyai “kado” khusus yang Tuhan sudah tempatkan dalam hidup mereka. Setiap orangtua hendaklah meminta hikmat Tuhan untuk mengetahui “kado” apa yang Tuhan tempatkan dalam hidup anak-anak



kita. Bukalah “kado” anak-anak anda secara perlahan-lahan dan ingatkan mereka untuk menggunakan “kado” yang Tuhan sudah berikan kepada mereka secara maksimal untuk memberkati banyak orang (I Petrus 4:10).

Akan ada saatnya dimana anak-anak kita akan putus asa ketika mereka merasa tidak mampu menggunakan talenta mereka. Janganlah pernah ada kata-kata negatif yang keluar dari mulut kita sebagai orangtua! Atau sebaliknya

janganlah pernah kita memaksakan kemauan kita sampai anak-anak kita menjadi frustrasi.

Biarlah memasuki tahun 2015 ini, setiap orang tua mulai merefleksi kado yang Tuhan titipkan kepada kita. Mulailah untuk membuka lembaran pembungkus “kado” itu dan mengembangkannya. Seiring dengan berjalaninya waktu, kita akan melihat jerih payah kita sebagai orang tua tidak akan pernah sia-sia dan kita akan melihat mutiara yang tak ternilai harganya.



---

# ME MYSELF & I

---

By Cathline Augustiani

A four years old little girl held a leather cover yearly planner agenda on her little hand. She barely could write proper sentences but she kept writing, pretending that she is a busy young executive.

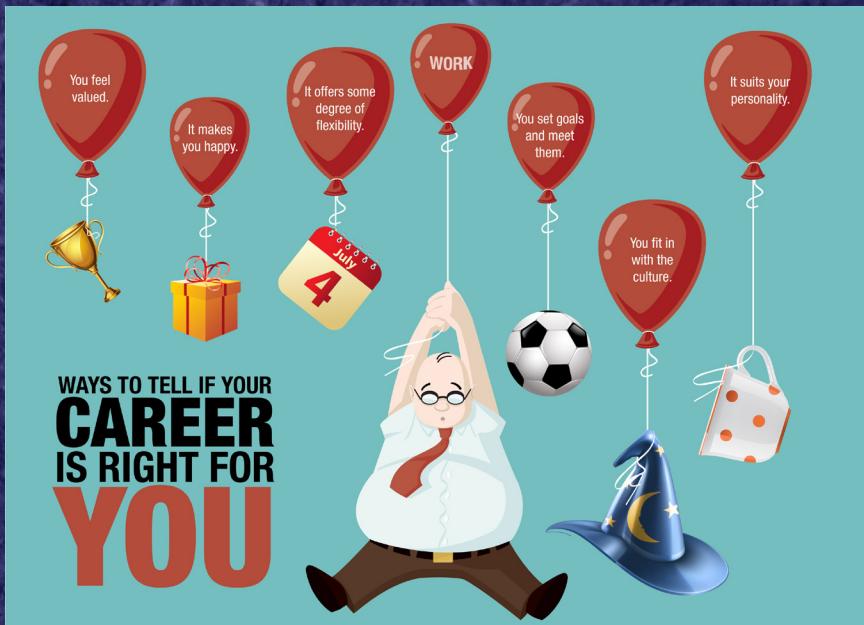
She also doesn't look feminine at all in her "T-shirt and jeans" outfits. The only time she loves seeing herself wearing a skirt is when she sneaked out at department stores to Executive Suits or Work Wear section. She picked some and try it on in the fitting room, while her mum went shopping in kids section. She is driven by her dreams since that young age as to one day seeing herself as a young executive in those cool outfits who work in a big company building.

That little girl is me. If I look back to my childhood dreams and seeing

myself now in early stages of my career in finance industry, working in Sydney Central Business District with amazing office view that spoil my eyes to see beautiful Harbour view everyday, it feels like a dream come true.

But there is one question that struck my heart - what is the thing that drives my passion working in this area? Is the reason as shallow as dreaming to look cool as what I have seen in Wall Street movie and to make name for myself? Is it all about me, myself and I?

I realised business degree has become the top favourite choices for high achieving young people. Many regarded it as the most prestigious degree and hold the dreams to work in financial services industry. They are lured by remuneration packages that are far



higher than any other profession; the graduates are expecting to work in a big luxurious office. I used to think if I got to certain position in finance industry, my life would really have value.

Having a melancholic dominating personality, I see myself as a workaholic and feel good about it. Until one day, God stirred my heart and reminded me to not let the pursue of success become object of extreme devotion. It only reveals my insecurity and fear of being “not good enough”.

In his book “Every Good Endeavour”, Tim Keller emphasises the importance for Christians to understand the purpose of their work in the world.

The opportunity to make lots of money does not necessarily mean that is the vocation you should continue to pursue. We do not choose jobs and conduct our work to fulfil ourselves or to accrue power. We are to see work as a way of service to God.

Now the question should no longer be: “What will make me the most money and give me the most status?”

The question should now be: “How, with my existing abilities and opportunities, can I be of greatest service to other people, knowing that what I do of God’s will and of human need?”



# Pelajaran Berharga Bekerja di **AMERIKA**

by Jeffry Oscar

Tiga tahun lalu, saya dipercaya oleh sekelompok pemegang saham untuk mengelola perusahaan real estate mereka, bersama dengan CEO perusahaan tersebut. Karena keadaan finansial perusahaan tersebut yang sedang kritis, saya ditugaskan untuk bekerja sama dengan direksi perusahaan untuk membawa perusahaan tersebut ke arah pertumbuhan finansial yang lebih baik.

Saya bersyukur karena dipercaya untuk menduduki posisi yang cukup berpengaruh di dalam perusahaan dengan asset jutaan Dollar. Tetapi, saya khawatir apakah saya bisa menambah nilai yang berarti dalam perusahaan tersebut. Saya memang belajar akuntansi di universitas, tetapi bertanggung jawab sebagai wakil CEO di bidang finansial perusahaan sudah jelas tidak cukup hanya dengan gelar sarjana akuntansi saja. Apalagi saya tidak pernah bekerja di bidang akuntansi sama sekali sejak lulus kuliah.

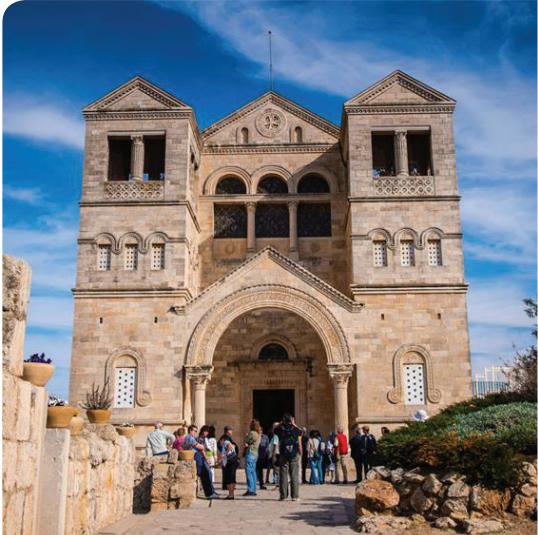
Singkat cerita, keadaan finansial perusahaan kami sudah jauh lebih baik setelah dua setengah tahun. Para pemegang saham berharap saya dapat membuka peluang

investasi baru bersama mereka di Amerika. Selama waktu itu, saya berdoa dan akhirnya memutuskan untuk kembali ke Sydney. Para pemegang saham menanggapi, bahwa mereka tidak akan melanjutkan investasi mereka di Amerika tanpa saya, yang saya anggap pernyataan itu sebagai bentuk pujiannya dari mereka.

Saya tidak bisa menjelaskan secara logika bagaimana mungkin saya bisa membuat hasil yang lebih baik daripada yang diperkirakan para pemegang saham, meskipun dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas. Saya hanya berusaha bekerja sebaik mungkin dan berdoa setiap hari. Keputusan manajemen yang saya ambil pun tidak luput dari kesalahan-kesalahan, yang saya gunakan sebagai pelajaran berharga. Satu hal yang saya tahu pasti, Tuhanlah yang memberikan hikmat dan tangan Tuhan yang turut berkerja selama saya di Amerika.

“Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.” Amsal 1:7





# *Great OPPORTUNITIES* TO HOLY LAND *and* 7 CHURCHES + CAPPADOCIA (TURKEY)

**3rd February 2015 from Jakarta.** Tempat terbatas!  
Segera daftarkan diri anda ke [office@rocksydney.org.au](mailto:office@rocksydney.org.au)  
dengan memberikan DP @ US\$500.00.



## ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

### FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00  
Location: ROCK Sydney Centre  
1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

### SUNDAY SERVICES

General: 8:30, Children: 11:00  
Teenager: 11.00, Youth: 17:00  
Location: University Hall - University of  
Technology Sydney (UTS)  
Harris St, Sydney, NSW, Australia

### SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00  
Location: ROCK Sydney Centre  
1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

### ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia  
Phone : 0418 633 720  
E-mail : [darwinrockchurch@internode.on.net](mailto:darwinrockchurch@internode.on.net)

### ROCK on WWW

Our new-look church website!  
[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)



Join us on Facebook!  
[www.facebook.com/RockSydneyChurch](http://www.facebook.com/RockSydneyChurch)



Tune in to our Tweets:  
<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:  
<http://podcast.rocksydney.org.au/>

# PASTOR SAMUEL'S BIRTHDAY

55<sup>th</sup>

Perayaan ucapan syukur untuk Pastor Samuel Yusuf yang berlangsung pada tanggal 9 December 2014, sangatlah mempesona, indah, dan berkesan. Foto-foto berikut ini menunjukkan suasana malam hari itu di ROCK Centre Artarmon.



Sekali lagi, kami mewakili para jemaat ROCK Sydney mengucapkan selamat ulang tahun yang ke-55, Pastor Samuel!

*Let your coming year full of double grace and double rest!*